

**PARADIPLOMASI PEMERINTAH KABUPATEN BINTAN DALAM
MENDORONG PENGEMBANGAN *ECOTOURISM* DI PULAU BINTAN
TAHUN 2016-2019**

**Fairuz Muzdalifa
NIM. 170564201032**

ABSTRAK

Sebagian besar destinasi pariwisata di Kabupaten Bintan merupakan destinasi *ecotourism* atau ekowisata. Selain itu, destinasi pariwisata tersebut juga telah menjadi destinasi pariwisata internasional. Oleh karena itu penelitian ini ingin melihat sejauh mana kapasitas Pemerintah Kabupaten Bintan dalam melaksanakan upaya paradiplomasi untuk mengembangkan *ecotourism*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sumber data berupa wawancara dan studi dokumen. Dari hasil analisa menggunakan *paradiplomacy framework* oleh Alexander Kuznetsov ditemukan bahwa upaya paradiplomasi Pemerintah Kabupaten Bintan dalam mendorong pengembangan *ecotourism* sudah berjalan cukup baik. Namun kapasitas paradiplomasi masih terbatas dan perlu ditingkatkan. Apalagi jika dikaitkan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*). Penelitian ini kemudian memberikan saran berupa melakukan revisi terhadap Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Kabupaten Bintan agar sejalan dengan Rencana Aksi Daerah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang disusun oleh Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau; memperkuat kelembagaan paradiplomasi Pemerintah Kabupaten Bintan melalui revitalisasi Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) Kabupaten Bintan sebagaimana diamanahkan oleh Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata; dan menyusun kelembagaan *ecotourism* dalam bentuk Tim Koordinasi Ekowisata sesuai amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2009 tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata di Daerah.

Kata Kunci: Paradiplomasi, *Ecotourism*, *Sustainable Development Goals*, Kabupaten Bintan

**PARADIPLMACY OF BINTAN LOCAL GOVERNMENT TO DRIVE
ECOTOURISM DEVELOPMENT IN BINTAN REGENCY FROM 2016-2019**

**Fairuz Muzdalifa
NIM. 170564201032**

ABSTRACT

Most of tourism destinations in Bintan Regency are considered belong to the category of ecotourism by nature. In the other hand, Bintan Regency's tourism is largely international tourism. By that reason, this research aims to see how far is the capacity of doing paradiplomacy from Bintan Local Government to drive ecotourism in their area. This research employs qualitative method with data source from interviews and library research. By utilising paradiplomacy framework devised by Alexander Kuznetsov, this research finds that paradiplomacy efforts done by Bintan Local Government are quite productive in fulfilling their local interest. But the capacity of Bintan Local Government in exercising paradiplomacy can be further enhanced. Especially in correlation with Sustainable Development Goals. This research then provide several inputs for Bintan Local Government policy making process by revising Bintan Regency Master Plan for Tourism Development document so it will inline with Regional Action Plan on Sustainable Development Goals adopted by Riau Islands Provincial Government; to enhance Bintan Local Government's paradiplomacy capacity by utilising Bintan Local Toursim Board as mandateb by Law Number 10/2009 on Tourism; and to establish Ecotoirusm Cooridination Team as mandated by Ministry of Home Affairs Decree Number 33/2009 on The Guidance of Develeopin Ecotourism in Local Government.

Keywords: Paradiplomacy, Ecotourism, Sustainable Development Goals, Bintan Regency